

## Menakar Kepuasan Mahasiswa: Peran Kualitas Sistem dan Konten Lokal Repository Usaktiana

Dini Safitri<sup>1</sup>, Ade Abdul Hak<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Tarumanegara, Pisangan, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten  
E-mail: [dinisa570@gmail.com](mailto:dinisa570@gmail.com) / [dini.safitri21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:dini.safitri21@mhs.uinjkt.ac.id)

### Abstract

*The use of institutional repositories as part of digital library information systems has become essential in supporting access to academic resources in higher education. The Usaktiana Repository, developed by Trisakti University, is expected to assist final-year students in finding and using undergraduate thesis references more effectively. However, several issues related to system performance and content quality have impacted the user experience. This research seeks to examine how system quality and local content quality impact the satisfaction of final-year students from the Faculty of Law at Trisakti University in utilizing the Usaktiana Repository. A quantitative method was employed through a survey involving 91 participants. The study adopted the DeLone and McLean Information System Success Model as a conceptual framework to evaluate the effectiveness of the academic information system. The findings from the regression analysis indicate that system quality and local content quality each have a positive and significant influence on user satisfaction, both when examined separately and together. The coefficient of determination (R Square) value of 46.4% indicates that the combination of the two variables explains nearly half of the variation in user satisfaction. Partial contribution analysis shows that local content quality has a greater influence than system quality. These findings suggest that students prioritize access to relevant, high-quality academic content over technical system features. Therefore, developing a digital repository requires an integrated approach that emphasizes both reliable system performance and the availability of high-quality local academic content.*

**Keywords:** System Quality; Local Content Quality; Student Satisfaction; Academic Repository.

### Abstrak

Pemanfaatan repositori institusi sebagai bagian dari sistem informasi perpustakaan digital menjadi kebutuhan penting dalam mendukung akses informasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Repository Usaktiana, sebagai platform digital milik Universitas Trisakti, diharapkan dapat membantu mahasiswa akhir dalam mencari dan memanfaatkan referensi skripsi secara efektif. Namun, masih ditemui kendala pada aspek sistem maupun isi konten yang berdampak pada pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem dan kualitas konten lokal terhadap kepuasan mahasiswa akhir Fakultas Hukum Universitas Trisakti dalam menggunakan Repository Usaktiana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 91 mahasiswa akhir, serta menggunakan model DeLone dan McLean sebagai kerangka konseptual untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yakni

kualitas sistem dan kualitas konten lokal, memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, baik secara terpisah maupun bersamaan. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 46,4% mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel dapat menjelaskan hampir separuh variasi kepuasan pengguna. Analisis kontribusi parsial menunjukkan bahwa kualitas konten lokal memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan kualitas sistem. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memprioritaskan akses terhadap konten yang relevan dan berkualitas dibandingkan fitur teknis dari sistem. Oleh karena itu, pengembangan repository digital perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan integrasi antara performa sistem dan kualitas konten lokal.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sistem; Kualitas Konten Lokal; Kepuasan Mahasiswa; Repository Akademik.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan tinggi untuk menyediakan akses terhadap karya ilmiah secara terbuka dan efisien melalui platform digital seperti repository institusi. Saat ini, pemanfaatan repository sudah meluas di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan data OpenDOAR hingga Oktober 2024, tercatat sebanyak 182 institusi pendidikan tinggi telah mengembangkan repository (OpenDOAR, 2024). Hal ini mencerminkan semakin banyaknya institusi pendidikan tinggi yang mengakui pentingnya platform repository dalam mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan karya ilmiah. Keberadaan repository ini tidak hanya mendukung keterbukaan akses informasi, tetapi juga berkontribusi terhadap visibilitas dan reputasi akademik institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional (Sahidi, 2021).

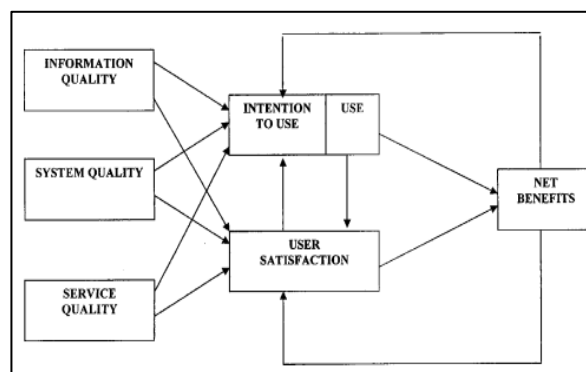
Untuk mendukung perkembangan repository tersebut, Universitas Trisakti turut mengembangkan *Repository Usaktiana* yang dikelola oleh perpustakaan sebagai platform digital untuk menyimpan dan menyebarluaskan karya ilmiah sivitas akademika. Platform ini bertujuan untuk menyediakan koleksi lokal institusi dalam bentuk digital sebagai sumber rujukan akademik mereka, khususnya koleksi skripsi bagi mahasiswa akhir yang membutuhkan referensi lokal dalam proses penyusunan tugas akhir. Namun, dalam praktiknya, pengguna masih menghadapi berbagai kendala, seperti sistem yang lambat, pencarian yang tidak optimal, dan keterbatasan koleksi skripsi relevan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu repository bergantung pada kualitas sistem dan ketersediaan konten lokal.

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akademik adalah kualitas sistem dan kualitas informasi. Mansor (2022) menekankan bahwa fleksibilitas dan kemudahan sistem perpustakaan digital sangat menentukan persepsi positif pengguna. Ridlo dkk, (2023) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap situs perpustakaan digital dipengaruhi oleh kecepatan, akurasi, dan relevansi informasi. Riatun & Lestari (2022) menemukan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan layanan teknis secara bersama-sama berdampak positif terhadap kepuasan pengguna sistem *e-learning*, bahkan berkontribusi terhadap loyalitas penggunaan jangka panjang. Selain itu, Fitria dkk, (2024)

menambahkan bahwa pandangan terhadap kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan sistem menjadi mediasi penting dalam membangun keterkaitan antara mutu sistem dengan tingkat kepuasan pengguna dalam lingkungan sistem akademik.

Meski demikian, mayoritas kajian sebelumnya lebih banyak berfokus pada platform *e-learning*, layanan OPAC, atau portal akademik secara umum. Belum secara eksplisit mengkaji repositori institusi yang menyimpan konten lokal, seperti skripsi mahasiswa. Padahal, mahasiswa akhir sebagai pengguna utama memiliki kebutuhan akses yang lebih spesifik dan kompleks, baik dari segi dokumen yang sesuai dengan program studi dan relevan secara substansi maupun dari segi teknis penggunaan sistem yang dapat diakses secara cepat. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dijawab, khususnya terkait bagaimana kualitas sistem dan kualitas konten lokal repositori berkontribusi terhadap kepuasan mahasiswa akhir sebagai pengguna utama.

Untuk menjawab gap tersebut, penelitian ini mengadopsi Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean. Model tersebut pertama kali diperkenalkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean pada tahun 1992, yang kemudian diperbarui pada tahun 2003. Model ini bertujuan untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang berguna untuk memahami hubungan kausal di antara komponen-komponen yang saling terkait dan bergantung, yang dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan suatu sistem (Delone & McLean, 2003). Berikut adalah konstruk dari model DeLone dan McLean:



Gambar 1. Model DeLone dan McLean Tahun 2003

Sumber: Delone & McLean (2003)

Pada Gambar 1 di atas, Delone & McLean (2003) memperlihatkan bahwa keenam konstruk yang terdapat dalam model ini saling terhubung dan memengaruhi satu sama lain. Tiga dimensi inti, yaitu kualitas sistem, informasi, dan layanan berperan sebagai faktor masukan yang memengaruhi perilaku pemanfaatan serta kepuasan pengguna. Selanjutnya, frekuensi penggunaan sistem dan kepuasannya terhadapnya menjadi faktor penentu dalam menghasilkan manfaat bersih bagi pengguna. Oleh karena itu, model ini merepresentasikan kerangka kerja yang menyeluruh dalam menjelaskan elemen-elemen yang berkontribusi terhadap keberhasilan suatu sistem informasi.

Merujuk pada kerangka model, penelitian ini mengadaptasi beberapa variabel utama dari model tersebut, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi (dalam konteks yang lebih spesifik mengacu pada kualitas konten lokal), serta kepuasan pengguna (dengan subjek

pengguna sistem yang lebih terfokus, yaitu mahasiswa akhir). Dalam konteks pengukuran keberhasilan sistem *Repository* Usaktiana, model keberhasilan ini dijadikan sebagai acuan yang relevan bagi peneliti untuk mengkaji pengaruh kualitas sistem dan kualitas konten lokal yang tersedia di dalam *Repository* Usaktiana terhadap kepuasan pengguna mahasiswa akhir di Fakultas Hukum Universitas Trisakti. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pengembangan sistem informasi akademik berbasis repositori, serta menjadi bahan evaluasi strategis dalam pengelolaan konten lokal yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Mengacu pada latar belakang, landasan teori, serta perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Kualitas sistem *Repository* Usaktiana secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trisakti, (2) Kualitas konten lokal *Repository* Usaktiana secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trisakti, (3) Kualitas sistem dan kualitas konten lokal *Repository* Usaktiana secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trisakti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel yang dikaji, yakni kualitas sistem dan konten lokal terhadap kepuasan mahasiswa akhir. Hubungan kausal yang dimaksud, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), hubungan yang dikaji bersifat kausal adalah hubungan sebab akibat, di mana satu variabel berperan sebagai variabel bebas (independen) yang memberikan pengaruh, dan variabel lainnya sebagai variabel terikat (dependen) yang menerima pengaruh. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data yang objektif, terukur, serta dapat dianalisis secara statistik.

Subjek dalam studi ini adalah mahasiswa akhir Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Trisakti yang aktif pada tahun akademik 2023/2024 dan 2024/2025, khususnya mahasiswa angkatan 2020 dan 2021, dengan jumlah populasi sebanyak 969 mahasiswa. Dari populasi tersebut, penelitian ini melibatkan 91 mahasiswa sebagai sampel. Sementara itu, objek penelitian adalah sistem informasi perpustakaan digital yang bernama *Repository* Usaktiana. *Repository* Usaktiana merupakan salah satu platform digital institusi milik Universitas Trisakti yang menyimpan koleksi lokal, seperti skripsi. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada pengalaman mahasiswa akhir dalam menggunakan sistem tersebut sebagai referensi akademik. Di mana, pengembangan repositori ini dimulai secara sistematis pada tahun 2017 melalui kerja sama antara Perpustakaan Universitas Trisakti dengan Mandiri Solusi Informatik (Perpustakaan Universitas Trisakti, 2022).

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu berisi sejumlah pernyataan yang telah ditentukan sebelumnya dan responden hanya perlu memilih satu jawaban dari beberapa alternatif yang tersedia (Priadana &

Sunarsi, 2021). Setiap pernyataan dalam kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan indikator dari variabel kualitas sistem, konten lokal, dan kepuasan pengguna berbasis skala likert 4 opsi. Selain itu, digunakan juga skala interval untuk memastikan bahwa setiap kategori memiliki jarak yang sama, sesuai dengan pendapat Misbach (2013) yang menyatakan bahwa skala interval memiliki rentang jarak tetap antara satu dan lainnya, sehingga dapat menyajikan informasi yang konsisten mengenai objek yang diukur.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* menggunakan pendekatan sampling insidental, yaitu responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan mereka saat dijumpai oleh peneliti. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 10%, dari populasi sebanyak 969 mahasiswa akhir, diperoleh sampel sebanyak 91 responden. Di mana, dalam ilmu sosial margin kesalahan 10% merupakan margin yang masih dapat ditoleransi (Ikehi dkk., 2019).

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, yang diisi menggunakan *Google Form*. Namun, untuk menjangkau responden yang luas, dilakukan juga penyebaran kuesioner melalui berbagai saluran komunikasi supaya target sampel terpenuhi. Kemudian, hasil survei tersebut dikoding ke dalam *Microsoft Excel* dan diinput ke dalam program *IBM SPSS Statistics versi 26*. Untuk memastikan kualitas data, dilakukan uji validitas guna mengukur validnya suatu kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data, serta dilakukan uji reliabilitas untuk menilai tingkat konsistensi jawaban responden terhadap indikator yang diberikan (Ghozali, 2021). Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, sebelum dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Prasmono & Ahdika, 2023). Penelitian ini menggunakan analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh kualitas sistem dan konten lokal sebagai variabel bebas terhadap kepuasan mahasiswa akhir sebagai variabel terikat. Kemudian, analisis dilengkapi dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) guna mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel secara individu dan bersama-sama dengan batas signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), serta analisis sumbangan prediktor dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan kontribusi setiap variabel dalam menjelaskan fenomena kepuasan pengguna terhadap sistem repositori yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Repository Usaktiana* merupakan salah satu bentuk aplikasi web sistem informasi perpustakaan yang dikelola di bawah naungan Perpustakaan Universitas Trisakti, dengan tujuan mendukung proses pencarian dan penelusuran koleksi karya ilmiah sivitas akademika sebagai sarana penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan institusi. Koleksi yang tersedia di dalamnya mencakup berbagai jenis karya akademik, seperti

skripsi, tesis, disertasi, hingga laporan penelitian. Pengembangan sistem ini dimulai secara sistematis pada tahun 2017 melalui kerja sama antara Perpustakaan Universitas Trisakti dengan Mandiri Solusi Informatik (MSI), sebuah *software house* yang berlokasi di Yogyakarta. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital perpustakaan yang telah dimulai sejak tahun 2012. *Repository Usaktiana* dikembangkan secara mandiri dan kini menggunakan versi Usaktiana 2.0, melalui sistem yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *JavaScript*, serta tampilan antarmuka yang dirancang secara khusus sesuai kebutuhan institusi (Perpustakaan Universitas Trisakti, 2022).

Untuk memberikan gambaran visual mengenai struktur dan desain sistem, berikut disajikan tampilan halaman utama dari *Repository Usaktiana*:



Gambar 2. Halaman Utama Sistem *Repository Usaktiana*  
Sumber: *Repository Usaktiana* (diakses pada 28 April 2025)

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus evaluasi adalah bagaimana sistem ini digunakan oleh mahasiswa akhir Fakultas Hukum sebagai sarana pencarian literatur dalam penyusunan tugas akhir. Sebanyak 91 mahasiswa akhir Fakultas Hukum Universitas Trisakti menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dikumpulkan, berikut merupakan karakteristik profil responden yang berhasil diidentifikasi:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	41,8
	Perempuan	53	58,2
Angkatan	2020	44	48,4
	2021	47	51,6
Frekuensi Akses	Hanya 1 kali	12	13,2
	2-5 kali	45	49,5
	6-10 kali	11	12,1
	Lebih dari 10 kali	23	25,3
Durasi Penggunaan	Lebih dari 10 menit	15	16,5
	10-30 menit	40	44,0
	31-60 menit	21	23,1
	Lebih dari 1 jam	15	16,5

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil karakteristik responden pada Tabel 1, dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan (58,2%) dan angkatan 2021 (51,6%). Sebagian besar responden mengakses *Repository* Usaktiana sebanyak 2–5 kali (49,5%) dan menggunakannya selama 10–30 menit dalam satu kali akses (44%). Selain itu, sebanyak 79 responden atau 86,8% tercatat telah mengakses repositori lebih dari satu kali. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman langsung dan cukup konsisten dalam menggunakan repositori sebagai sumber referensi akademik.

Kemudian, guna mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, tahap awal dalam analisis data dilakukan melalui pengujian instrumen penelitian. Pengujian ini melibatkan penilaian validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Proses uji dilakukan dengan memanfaatkan bantuan program SPSS untuk menguji keakuratan 29 pernyataan, seperti 13 pernyataan untuk variabel kualitas sistem, 8 pernyataan terkait variabel kualitas konten lokal, dan 8 pernyataan mengenai variabel kepuasan mahasiswa akhir. Teknik yang digunakan adalah dengan melihat hasil *Pearson Correlation* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berdasarkan jumlah responden yang telah ditentukan, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,1735. Validitas instrumen ditentukan menggunakan nilai signifikansi serta perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Di mana, pernyataan dianggap valid apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih tinggi dari  $r$  tabel (0,1735), yang berarti semua item pernyataan valid. Selanjutnya, pengukuran reliabilitas pada ketiga variabel dengan metode *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Kualitas Sistem	0,933	Reliabel
Kualitas Konten Lokal	0,930	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa Akhir	0,914	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, seluruh nilai tersebut berada di atas 0,60. Dengan demikian, ketiga variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel, yang menunjukkan bahwa seluruhnya telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pengujian asumsi klasik terhadap data dilakukan lebih dahulu sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis regresi. Hasil di bawah ini menunjukkan bahwa seluruh asumsi terpenuhi.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Asymp. Sig	Kriteria	Ket.
0,101	Sig. $> 0,05$	Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Di mana, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* yang tertera pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,101. Ini membuktikan bahwa nilai signifikansi telah melebihi batas signifikansi, yakni  $0,101 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan data memenuhi asumsi normalitas.

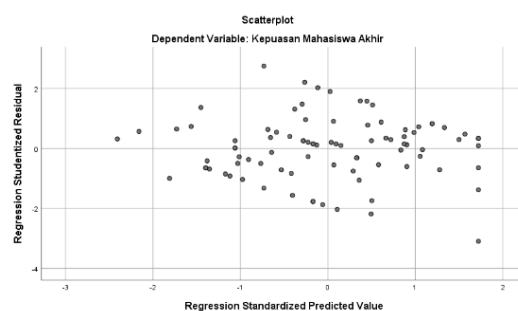
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel X - Y	VIF	Tolerance	Ket.
Kualitas Sistem	0,835	1,198	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kualitas Konten Lokal	0,835	1,198	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 4 di atas, penelitian ini tidak mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai  $VIF > 0,100$  dan nilai toleransi yang  $< 10$ .

Kemudian, pada uji heteroskedastisitas, analisis lakukan dengan metode *Scatterplot* yang memetakan nilai absolut residual terhadap nilai prediksi. Hasil yang diperoleh dengan metode ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Gambar 3 merupakan grafik *scatterplot* dalam pengujian heteroskedastisitas. Data terlihat bahwa titik-titik data tampak menyebar secara tidak beraturan dan tidak mengikuti pola tertentu, sehingga tidak menghasilkan gejala heteroskedastisitas.

Dengan demikian, model regresi linear berganda yang digunakan layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Di mana, hasil regresi berganda memperlihatkan bahwa baik kualitas sistem maupun kualitas konten lokal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa akhir dalam menggunakan *Repository Usaktiana*.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.	Ket.
Kualitas Sistem	0,213	3,171	1,662	0,002	Signifikan
Kualitas Konten Lokal	0,590	6,141	1,662	0,000	Signifikan



R Square	0,464	0,000	46,4% Variabel Y Terjelaskan
----------	-------	-------	---------------------------------

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Merujuk pada hasil analisis regresi linier berganda yang tercantum dalam Tabel 5, disimpulkan bahwa kualitas sistem dan konten lokal secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa akhir Fakultas Hukum Universitas Trisakti dalam menggunakan *Repository* Usaktiana. Hal ini terlihat dari angka signifikansi kedua variabel independen yang kurang dari 0,05 serta nilai koefisien regresi masing-masing yang positif. Variabel kualitas sistem memperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,171 dan untuk variabel kualitas konten lokal sebesar 6,141. Keduanya memiliki nilai yang melampaui *t* tabel sebesar 1,662 sehingga secara statistik signifikan. Ini menegaskan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna secara individu.

Nilai koefisien regresi pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa kualitas konten lokal (0,590) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kualitas sistem (0,213). Tingkat signifikansi dari kedua variabel kurang dari 0,05, yang berarti secara statistik keduanya signifikan dalam menjelaskan kepuasan mahasiswa akhir. Hasil pengujian R Square yang diperoleh juga menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variasi dalam kepuasan mahasiswa akhir terhadap penggunaan *Repository* Usaktiana dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas sistem dan konten lokal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang kepuasan mahasiswa akhir dalam menggunakan repositori sebagai bagian dari upaya mendukung aktivitas akademik, terutama dalam proses penyusunan skripsi.

Analisis lebih lanjut terhadap seberapa besar kontribusi masing-masing prediktor terhadap kepuasan mahasiswa akhir. Di mana, kontribusi prediktor merupakan tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang disajikan dalam bentuk persentase (Sugito dkk, 2019). Berikut merupakan kontribusi prediktor dari masing-masing variabel:

**Tabel 6. Kontribusi Prediktor terhadap Kepuasan Mahasiswa Akhir**

Variabel	R Square Parsial	Kontribusi (%)
Kualitas Sistem	0,131	13,1%
Kualitas Konten Lokal	0,333	33,3%
Simultan	0,464	46,4%

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Mengacu pada data yang tercantum dalam Tabel 6, angka R square parsial menunjukkan bahwa kualitas konten lokal memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan mahasiswa akhir, yaitu sebesar 33,3%, diikuti oleh kualitas sistem sebesar 13,1%. Hasil ini menguatkan bahwa konten digital yang lengkap, akurat, relevan, dan mudah dipahami merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Mahasiswa tingkat akhir cenderung memprioritaskan kesesuaian isi referensi dengan topik skripsi mereka dibandingkan kemudahan teknis sistem. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Ridlo dkk, (2023) yang menekankan bahwa akurasi data dan kesesuaian

konten menjadi indikator dominan dalam membentuk kepuasan pengguna sistem perpustakaan digital.

Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Riatun & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa kualitas informasi dan sistem bersama-sama berkontribusi terhadap kepuasan pengguna dalam sistem *e-learning*, serta diperkuat oleh temuan Fitria dkk, (2024) yang menunjukkan persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan sistem menjadi faktor mediasi penting dalam keterkaitan antara kualitas sistem dan kepuasan yang dirasakan pengguna sistem informasi akademik. Dalam konteks *Repository Usaktiana*, sistem yang mampu menunjang pencarian yang cepat, efisien, serta menyajikan koleksi skripsi yang sesuai kebutuhan akademik merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

Pengujian hipotesis pertama memperlihatkan bahwa kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, yang menandakan bahwa sistem yang cepat, stabil, responsif, dan mudah digunakan merupakan syarat dasar dalam membentuk pengalaman pengguna yang positif. Temuan ini sesuai dengan Mansor (2022), yang menyatakan bahwa kecepatan, fleksibilitas, dan kemudahan sistem digital sangat menentukan persepsi positif pengguna, serta diperkuat oleh Riatun & Lestari (2022) bahwa sistem yang baik, mudah digunakan, andal, dan minim kesalahan teknis turut memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Dalam hal ini, indikator seperti kecepatan akses, ketersediaan sistem, fleksibilitas sistem, keandalan sistem, serta kemudahan penggunaan menjadi aspek utama dalam persepsi terhadap kualitas sistem *Repository Usaktiana*.

Sementara itu, hipotesis kedua membuktikan bahwa kualitas konten lokal juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa akhir. Kelengkapan koleksi skripsi, kesesuaian bidang kajian, akurasi isi, dan format penyajian yang mudah dipahami terbukti meningkatkan efektivitas pencarian serta penggunaan referensi akademik. Hasil ini konsisten dengan pernyataan Ridlo dkk, (2023), yang mengungkapkan bahwa kualitas informasi, meliputi kecepatan akses, akurasi, dan relevansi konten memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan pengguna sistem perpustakaan. Serta, sejalan dengan penelitian Nurbani dkk, (2019), yang menegaskan bahwa penyediaan informasi yang lengkap, tepat, relevan, dan tersedia sesuai waktu memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

Adapun hasil uji hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa kualitas sistem dan konten lokal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai R Square sebesar 46,4%, yang artinya kedua variabel tersebut dapat menjelaskan hampir 50% variasi yang terdapat pada kepuasan pengguna. kedua variabel tersebut mampu menjelaskan hampir separuh variasi dalam kepuasan mahasiswa akhir. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan repositori, yang mencakup aspek teknis sistem dan substansi konten sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keberhasilan sistem. Hal ini didukung pula oleh Ishak dkk, (2022) dan Pawirosumarto (2016), yang menyimpulkan bahwa sistem yang memadai dan informasi

yang sesuai secara bersamaan berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam sistem informasi akademik.

Berdasarkan Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh Delone & McLean (2003), temuan ini mengonfirmasi bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi penting yang secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan memengaruhi keberhasilan sistem informasi secara menyeluruh. Dalam konteks *Repository* Usaktiana, kualitas konten lokal diinterpretasikan sebagai dimensi kualitas informasi, sedangkan kualitas sistem mencerminkan kemampuan teknis sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Temuan empiris dalam penelitian ini membuktikan bahwa kedua dimensi tersebut berperan besar dan saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan. Walaupun kualitas konten lokal terbukti lebih dominan dalam pengaruh parsialnya, keterkaitan antara keduanya tetap menjadi bagian penting yang selalu ada dalam mendukung terciptanya sistem informasi perpustakaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh kualitas sistem dan konten lokal *Repository* Usaktiana terhadap kepuasan mahasiswa akhir Fakultas Hukum Universitas Trisakti. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa keduanya secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa akhir dalam penggunaan *Repository* Usaktiana. Di mana, kualitas konten lokal memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan dengan kualitas sistem, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa akhir lebih memprioritaskan relevansi, kelengkapan, keakuratan, dan kemudahan pemahaman isi konten terhadap koleksi skripsi dibandingkan aspek teknis sistem. Secara simultan, kedua variabel menjelaskan sebesar 46,4% atau hampir separuh variasi tingkat kepuasan pengguna. Temuan ini memperkuat validitas model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, di mana kualitas sistem dan informasi menjadi elemen kunci dalam menciptakan sistem informasi yang efektif dan memuaskan. Karena itu, pengelolaan *Repository* Usaktiana perlu terus memperhatikan peningkatan kualitas pada kedua aspek tersebut secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The Delone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal Of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Fitria, F., Yahya, M., Ali, M. I., Purnamawati, P., & Mappalotteng, A. M. (2024). The Impact Of System Quality And User Satisfaction: The Mediating Role Of Ease Of Use And Usefulness In E-Learning Systems. *International Journal Of Environment, Engineering And Education*, 6(2), 119–131. <https://doi.org/10.55151/Ijeedu.V6i2.134>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikehi, M. E., Onu, F. M., Ifeanyieze, F. O., Paradang, P. S., Nwakpadolu, M. G., Ekenta, L. U., & Nwankwo, C. U. (2019). Survey On Sample Sizes Of Postgraduate Theses In Agricultural Education And Extension In Universities Of Nigeria. *Journal Of Extension Education*, 31(1). <https://doi.org/10.26725/JEE.2019.1.31.6200-6208>
- Ishak, S., Koniyo, M. H., & Pakaya, N. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. *Diffusion: Journal Of Systems And Information Technology*, 2(1), 162–173.
- Mansor, W. N. M. W. (2022). Evaluation Of Information Systems At The Library Of The University Of Sultan Azlan Shah. *EduLib*, 12(1), 86–97. <https://doi.org/10.17509/EduLib.V12i1.51495>
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial: Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *Jurnal Berita Sosial*, 1(1), 1–10.
- Nurbani, K., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). The Impact Of System Quality And Information Quality On User Satisfaction And User Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.32424/1.Jame.2019.21.2.1265>
- OpenDoor. (2024). *Browse By Country – Sherpa Services*. Diambil 15 Oktober 2024, Dari [https://v2.sherpa.ac.uk/view/repository\\_by\\_country/](https://v2.sherpa.ac.uk/view/repository_by_country/)
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Perpustakaan Universitas Trisakti. (2022). *Buku Panduan Perpustakaan Universitas Trisakti Tahun 2022/2023*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Trisakti.
- Prasmono, A. S. P., & Ahdika, A. (2023). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Regresi Berganda. *Emerging Statistics And Data Science Journal*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.20885/Esds.Vol1.Iss.1.Art6>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Riatun, & Lestari, E. D. (2022). Analysis of The Effect of Information Quality, System Quality, and Support Service Quality on User Satisfaction Levels and Its Implications for Blended E-Learning Continuance Intention to Use In The New Normal Era. *Formosa Journal Of Sustainable Research*, 1(7), 1067–1082. <https://doi.org/10.55927/Fjsr.V1i7.2226>
- Ridlo, M. R., Dirmansyah, Nur'aini, Siahaan, H., Jannah, F. D., & Saragih, A. A. (2023). Analysis of The Effect of Information Quality on The University of North Sumatera Library on User Satisfaction. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (LWSA)*, 6(3), 47–52. <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V6i3.1767>
- Sahidi. (2021). Peran Institutional Repository sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 137–152.
- Sugito, Suyitno, S., & Kuntoro, K. (2019). Pengaruh Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Desa Samudra dan Samudra Kulon. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.